



### ARUS PENYEBERANGAN DI MERAK TERHAMBAT GELOMBANG TINGGI

Sejumlah kendaraan yang akan menyeberang ke Pulau Sumatera antri di Pelabuhan Merak, Banten, Kamis (29/12). Arus penyeberangan di Pelabuhan Merak terhambat cuaca ekstrim yang memicu gelombang tinggi dan angin kencang sejak Rabu (28/12) sore sehingga mengakibatkan penumpukan kendaraan karena waktu tempuh kapal ferry menjadi lebih lama.

## Dua Alat Deteksi Tsunami di Perairan Banten Rusak

Kepala BPBD Banten, Nana Suryana mengatakan, EWS tersebut terpasang di pesisir Labuan, Panimbang, dan Pasauran. Dari tiga EWS, dua yang dalam keadaan rusak seperti di pesisir Pasauran. Hal ini harus menjadi perhatian serius, apalagi EWS pesisir Pasauran mencakup sepanjang garis pantai Anyer yang ramai dikunjungi wisatawan.

**SERANG (IM)** - Dua dari tiga alat deteksi bencana Early Warning System (EWS) atau sistem peringatan dini bencana tsunami di perairan Banten masih dalam kondisi rusak.

Padahal, Banten dalam ancaman bencana hidrometeorologi akibat cuaca ekstrem. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banten, Nana Suryana mengatakan, EWS tersebut terpasang di pesisir Labuan, Panimbang, dan Pasauran.

Dari tiga EWS, dua yang dalam keadaan rusak seperti di pesisir Pasauran.

Hal ini harus menjadi perhatian serius, apalagi EWS

pesisir Pasauran mencakup sepanjang garis pantai Anyer yang ramai dikunjungi wisatawan.

“Dan saya lebih mengarah kepada koordinasi dan mempersiapkan sistem manajemen bencana, termasuk Early Warning System,” kata Nana Suryana, Kamis (29/12).

Nana menjelaskan, 2 dari 3 EWS yang ada saat ini, tengah dalam perbaikan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).

Beberapa waktu lalu, pihak terkait telah menguji EWS, Namun 2 di antaranya belum berfungsi dengan baik.

“Early Warning System terus kita uji, hasil pengujian

kemarin ada 2 sistem yang belum jalan tetapi 2 atau 3 hari ini terus bisa aktif lagi. Jumlahnya ada 3 itu yang pokok. Dari 3 (EWS) itu bisa berkembang ke seluruh banyu-bunyian di sepanjang jalur pantai yang bisa kita gunakan hingga terjadi insiden,” jelasnya.

Nana mengatakan, Sejahter Kondisi cuaca di Pantai Anyer masih terbilang aman untuk dikunjungi wisatawan, meski 2 EWS belum berfungsi dengan semestinya.

“Yang berfungsi (EWS) yang di Mambuk, yang 2 (EWS) mudah-mudahan dua hari ini selesai. Yang pasti BMKG akan terus memberikan informasi dan melalui BPBD juga kita akan teruskan ke masyarakat berkaitan dengan situasi dan kondisi cuaca yang ada. Masih bisa dikunjungi namun tetap waspada saja,” ujarnya.

Perlu diketahui, sistem peringatan dini atau EWS merupakan serangkaian sistem untuk memberitahukan akan timbul-

nya kejadian alam, dapat berupa bencana maupun tanda-tanda alam lainnya.

Peringatan dini pada masyarakat atas bencana merupakan tindakan memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat.

Dalam keadaan kritis, secara umum peringatan dini yang merupakan penyampaian informasi tersebut diwujudkan dalam bentuk sirine, kentongan, dan lain sebagainya. ●pra

## Pelabuhan Merak Kembali Beroperasi

**CILEGON (IM)** - Ratusan kendaraan masih membeludak memadati area kantong parkir Dermaga Eksekutif Pelabuhan Merak, Kota Cilegon Banten, Kamis siang (29/12). Sebelumnya dilakukan penutupan layanan angkutan pelayaran selama 6 jam pada Rabu malam hingga Kamis pagi, akibat cuaca ekstrem yang mempengaruhi aktivitas bongkar muat.

Tingginya ombak membuat tidak optimalnya kapal feri untuk bersandar sehingga mengakibatkan keterlambatan

dalam proses bongkar muat penumpang.

Tingginya volume kendaraan yang tiba di Pelabuhan Merak membuat kantong Parkir Dermaga Eksekutif disesaki kendaraan hingga mengular ke luar Pelabuhan.

Sementara itu pihak ASDP akan memberikan refund tiket kepada pengguna jasa yang gagal melakukan penyeberangan pada Rabu (28/12) malam hari.

Dari data Rekapitulasi Pihak ASDP Cabang Merak, terdapat 26.766 orang dan 6.779 unit kendaraan yang telah diseberangkan ke Pulau Sumatera.

“Tadinya berangkat malam, cuma dapat kabar kalo se-malam itu ditutup (Pelabuhan Merak) ya, jadi berangkatnya hari ini,” kata Sofia, salah satu pengguna jasa, Kamis (29/12).

Ada 7 dermaga yang beroperasi penuh dengan 29 kapal RORO yang beroperasi dengan jumlah trip 70 perjalanan. ASDP saat ini masih berupaya mempercepat aktivitas bongkar muat untuk mengurai antrean.

### Cuaca Buruk

Pelabuhan Merak, Banten kembali dilanda cuaca buruk. Pada Rabu (28/12) malam tertantau hantaman ombak menerjang pembatas jalur menuju dermaga reguler pelabuhan.

Besarnya terjanng ombak, membuat air laut memasuki areal dermaga eksekutif Pelabuhan Merak. Kondisi cuaca ekstrem seperti ini mengakibatkan

kapal sulit untuk bersandar ke dermaga.

Bahkan, sebuah truk bermuatan semen yang hendak menyeberang tercebur ke laut lantaran bagian pintu ramp kapal feri KMP Labitra Karina terpasang gelombang sehingga hilang keseimbangan.

Situasi ini berdampak kepada antrean sejumlah kendaraan pribadi, bus maupun truk ekspedisi, di kantong parkir dermaga eksekutif Pelabuhan Merak.

Reza, pengguna jasa, mengatakan, sudah sejak sore tertahan dalam antrean.

“Saya mengaku telah menunggu selama 3 jam lamanya untuk bisa masuk ke dalam badan kapal.”

Reza mengaku khawatir, jika harus melakukan penyeberangan ke Pulau Sumatera dengan kondisi cuaca ekstrem.

“Saya (menunggu) kurang lebih 3 jam. Pasti takut, waspada, takut terjadi musibah tsunami. Kita perlu waspada, apa lagi cuaca lagi buruk sekali.” Jelas Reza, Rabu (28/12).

Sehubungan dengan kondisi cuaca ekstrem tersebut, pihak Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten selaku otoritas meminta pihak ASDP untuk menunda keberangkatan kapal hingga cuaca dinyatakan aman untuk kapal berlayar. ●pra

## Tagana Tangerang Siapkan 141 Personel Tangani Pengungsi

**TANGERANG (IM)** - Tim Taruna Siaga Bencana (Tagana) Dinas Sosial Kota Tangerang, Banten menyiapkan 141 orang personel penanganan pengungsi.

Personel khusus itu sebagai kesiapsiagaan pemerintah dalam menghadapi cuaca ekstrem.

“Persiapan yang dilakukan adalah ketersediaan logistik yang diperlukan bila terjadi bencana serta melakukan piket siaga banjir dari pasukan Tagana sebanyak 20 orang per hari,” kata Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang, Mulyani di Tangerang, Kamis (29/12).

Selain itu, Dinas Sosial juga menyiapkan logistik untuk keperluan personel dan bantuan kepada masyarakat

terdampak jika terjadi bencana. Mulyani mengimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada terkait kemungkinan cuaca ekstrem.

“Untuk masyarakat agar tetap waspada menghadapi cuaca ekstrem ini, bilamana ada keadaan darurat bencana bisa menghubungi pasukan Tagana di wilayah masing-masing,” ujarnya.

Ketua Tagana Kota Tangerang, Fathurrohmah menyampaikan, 141 personel yang telah dipersiapkan terdiri dari Tagana Muda dan Tagana Senior. “Mereka telah dilatih dalam penanganan pengungsi, seperti menyiapkan dapur umum serta melakukan monitoring ke wilayah rawan bencana,” kata Fathur. ●pra

## PMI Kota Tangerang Pastikan Stok Darah Aman Jelang Tahun Baru 2023

**TANGERANG (IM)** - Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang memastikan stok darah aman pada libur Natal 2022 dan tahun baru 2023.

Kepala Bagian Tata Usaha PMI Kota Tangerang, Tb Hudaibi mengatakan, saat ini pihaknya memiliki stok darah sebanyak 1.200 hingga 1.300 kantong darah untuk memenuhi kebutuhan akhir tahun. “Saat ini, PMI (Kota Tangerang) memiliki stok darah per hari ini sebanyak 1.200 hingga 1.300 kantong darah dan kami pastikan aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama Natal dan tahun baru,” ujar Hudaibi dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

“Ia menegaskan bahwa pihaknya selalu siaga untuk memenuhi kebutuhan darah di Kota Tangerang. Hudaibi mengatakan, meskipun stok darah aman selama libur Na-

tal dan tahun baru ini, tetapi PMI Kota Tangerang masih membuka pelayanan selama libur untuk masyarakat yang ingin mendonorkan darahnya. Caranya dengan membuat janji melalui aplikasi Donor Darah, atau dapat langsung ke Kantor PMI Kota Tangerang di Jl. Mayjen Sutoyo No.15.

Hudaibi pun mengajak masyarakat untuk tidak ragu melakukan donor darah, agar dapat membantu orang lain dan menyelamatkan diri sendiri juga. “Kepada masyarakat Kota Tangerang, mari kita mendonorkan darah kita karena satu tetes darah saja bisa menyelamatkan orang lain,” kata Hubaidi. “Selain itu, dengan mendonorkan darah dapat menyelamatkan kita. Untuk mendonorkan darah, dapat membuat janji melalui aplikasi Donor Darah atau langsung datang ke kantor kami,” sambungnya. ●pp

## BMKG Ukur Kerentanan Tanah di Tangsel

**TANGSEL (IM)** - Badan Meteorologi, Kimatologi, dan Geofisika (BMKG) pusat dan Tangerang mengukur klasifikasi tanah di wilayah Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Jalan Cendekia, Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, sekitar gedung BPBD Kota Tangsel menjadi salah satu tanah yang dianalisis.

Enam petugas gabungan diterjunkan melakukan pengukuran menggunakan alat multi channel analysis of surface waves (MASW), Kamis (29/12).

Staf Observasi Stasiun Geofisika Tangerang, Hairidzulhi menyebut terdapat empat lokasi tanah yang diukur klasifikasinya yaitu di Damkar, Puspemkot, Kecamatan Setu, dan area BPBD Tangsel.

“Ini untuk menentukan klasifikasi tanah. Jadi kami ingin tahu kerentanan tanah di lokasi yang kami ukur. Ini untukantisipasi juga,” katanya.

Untuk cara analisisnya, sebuah kabel kisaran 30 meteran menjulur di atas tanah, dan per jarak dua meteran dijepit oleh geophone.

Geophone berguna untuk mendeteksi atau merekam data yang muncul dari gelombang atau getaran yang ditimbulkan.

Lalu, salah seorang petugas akan mengetuk palu pada sebuah objek yang ditempelkan di permukaan tanah. Seusai palu diketuk, gelombang atau getaran akan terekam langsung.

“Nanti hasilnya akan muncul, apakah tanah tersebut masuk klasifikasi lunak, keras atau apa. Nah, kalau lunak, apakah boleh dibangun atau bagaimana?” katanya.

Menurut Hairid, klasifikasi analisis tanah ini merupakan yang pertama kali di Tangsel, hal ini guna mengukur kerentanan tanah. Namun, ia belum dapat memaparkan hasilnya lantaran masih dalam tahap analisis. ●pp

## Imbas Cuaca Ekstrem, Nelayan di Banten Menganggur

**PANDEGLANG (IM)** - Nelayan pesisir utara dan selatan Banten sejak sepekan terakhir tidak melaut akibat cuaca ekstrem yang ditandai gelombang tinggi disertai angin kencang.

“Kami tidak berani melaut karena cuaca sangat membahayakan keselamatan jiwa,” kata Ano, seorang nelayan Teluk 1 Labuan Kabupaten Pandeglang, dilansir Antara, Kamis (29/12).

Kebanyakan nelayan tradisional itu menggunakan tangkapan perahu kecil, sehingga bisa menimbulkan kecelakaan laut jika gelombang di atas 2,5 meter dengan tiupan angin 35 knot/jam.

“Kami lebih baik menganggur, karena cuaca kurang bersahabat itu dan bisa mengalami kecelakaan laut,” kata Ano.

Hal senada juga diutarakan nelayan lainnya, Sumardi. Dia mengaku bahwa saat ini nelayan di pesisir selatan Banten

atau Samudera Hindia tidak melaut, selain cuaca ekstrem dengan ketinggian gelombang mencapai empat meter dan tiupan angin bergerak dari arah barat laut dan kecepatan 35 knot/jam.

Selain itu juga tangkapan ikan di sini tidak ada, sehingga para nelayan tidak melaut. “Kami selama sepekan terakhir tidak melaut, karena cuaca buruk itu,” katanya.

Sementara itu, Kepala Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Binuaneun Kabupaten Lebak, Ahmad Hadi mengatakan nelayan di sini sekitar 3.600 jiwa tersebar di 11 tempat pelagangan ikan (TPP) tidak melaut akibat cuaca buruk.

Selama nelayan tidak melaut terpaksa memperbaiki alat tangkap dan di antaranya beralih profesi seperti mengojek, mengemudi angkutan dan berdagang.

“Kami mengimbau nelayan agar tidak melaut, karena cukup membahayakan keselamatan jiwa,” pungkasnya. ●pra

## Angin Kencang Terjang Permukiman Warga di Serang

**SERANG (IM)** - Angin kencang menerjang permukiman warga di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Rabu (28/12). Fenomena ini terjadi ketika hujan disertai angin kencang yang berdampak pada kerusakan rumah warga.

“Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan, kaji cepat sementara tercatat sedikitnya 15 unit rumah mengalami rusak,” ujar Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari, Kamis (29/12).

Ia menambahkan, rumah warga yang mengalami kerusakan berlokasi di Desa Tonjong, Kecamatan Kramatwatu. Angin kencang ini juga berdampak pada 20 KK/105 jiwa. Hasil pemantauan visual, dia melanjutkan, kerusakan terlihat pada atap rumah yang beterbangan usai diterjang angin kencang. Hingga kini belum ada laporan korban jiwa atas

kejadian ini.

Sesaat setelah kejadian, ia menyebutkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serang bersama tim gabungan segera melakukan kaji cepat dan berkoordinasi untuk melakukan penanganan darurat. Selain itu, tim gabungan juga membantu warga sekitar membersihkan material yang terbawa saat terjadi angin kencang.

Pada masa peralihan musim ini, BNPB mengimbau bagi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk waspada terhadap potensi angin kencang, hujan deras dalam waktu singkat, puting beliung serta potensi cuaca yang memicu terjadinya bahaya hidrometeorologi.

“Masyarakat juga dapat memantau informasi prakiraan cuaca melalui Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG) serta memeriksa potensi bencana disekitar wilayah melalui InaRisk,” katanya. ●pra

### PENGUMUMAN DAN SOMASI TERBUKA TERHADAP HAK DESAIN INDUSTRI KACA HELM, HAK MEREK KACA HELM DAN HAK MEREK HELM YANG TELAH TERDAFTAR SECARA HUKUM ATAS NAMA SUMARNO

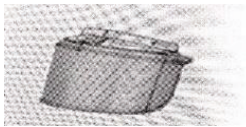
Berdasarkan hasil investigasi Klien Kami (SUMARNO) yang menjadi sebuah temuan dan/atau fakta hukum terhadap beberapa Toko Helm (Helmet dan Kaca Helmet) yang berada di Wilayah Hukum Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, Bali, Lombok, Yogyakarta, Banten dan Jakarta, maka dengan ini Kami Para Advokat dan Konsultan Hukum yang tergabung pada **Kantor Hukum Revano & Partners Law Firm selaku Kuasa Hukum SUMARNO mengumumkan dan memberikan Somasi Terbuka kepada Publik dan/atau Masyarakat Umum khusus kepada Pelaku Usaha Helm dan Kaca Helm;**

Bahwa kemudian terkait yang dimaksud tersebut diatas, dengan tegas secara hukum **UNTUK TIDAK** memproduksi/membuat, menduplikat/meniru, memakai/menggunakan, menjual dan/atau mendistribusikan barang dan/atau produk Helm dan Kaca Helm, yang mana dalam hal ini bentuk, jenis, merek dan desainnya menyerupai dan/atau memiliki kesamaan terhadap kaca helm dan helm milik klien Kami (SUMARNO);

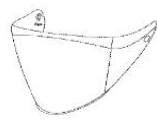
Bahwa terhadap hak desain dan hak merek milik Klien Kami (SUMARNO) secara hukum telah didaftarkan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Adapun bentuk desain dan merek kaca helm serta merek helm yang telah terdaftar tersebut sebagai berikut :



Desain Industri Kaca Helm No. **IDD0000058166** Perlindungan Konfigurasi



Desain Industri Kaca Helm No. **IDD0000058167** Perlindungan Konfigurasi



Desain Industri Kaca Helm No. **IDD0000061284** Perlindungan Konfigurasi

**NORISK**  
IDM000445984  
Perlindungan Merek

**JUST 1**  
IDM000604985  
Perlindungan Merek

**VRC**  
IDM000122825  
Perlindungan Merek

Bahwa setelah pengumuman dan somasi terbuka ini kami buat dan ditayangkan pada Media Cetak dan/atau Koran Internasional Radio, maka setiap orang dianggap mengetahuinya. Apabila Publik dan/atau khalayak ramai dan/atau masyarakat Umum baik pelaku usaha maupun perorangan yang memproduksi/membuat, menduplikat/meniru, memakai/menggunakan, menjual dan/atau mendistribusikan barang dan/atau produk helm dan kaca helm, yang mana dalam hal ini bentuk, jenis, merek dan desainnya menyerupai dan/atau memiliki kesamaan terhadap kaca helm dan helm milik klien Kami (SUMARNO), maka kami akan menempuh upaya hukum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia baik secara pidana maupun perdata.

Demikian pengumuman dan somasi terbuka ini kami buat untuk dapat diketahui dan dipahami oleh Publik dan/atau Masyarakat Umum khusus Pelaku Usaha Helm dan Kaca Helm. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Serang, 30 Desember 2022  
Hormat Kami,  
**KUASA HUKUM SUMARNO,**

**M. RICKY REVANO, SH.**

**HENDI EFFENDI, SH.**

**AGUS SOFYAN, SH.**